



JURNALISME DI ERA INTERNET

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc



JURNALISME DI ERA INTERNET

- I. Media Convergence / Konvergensi Media
- II. New Media / Media Baru
- III. Jurnalisme Online

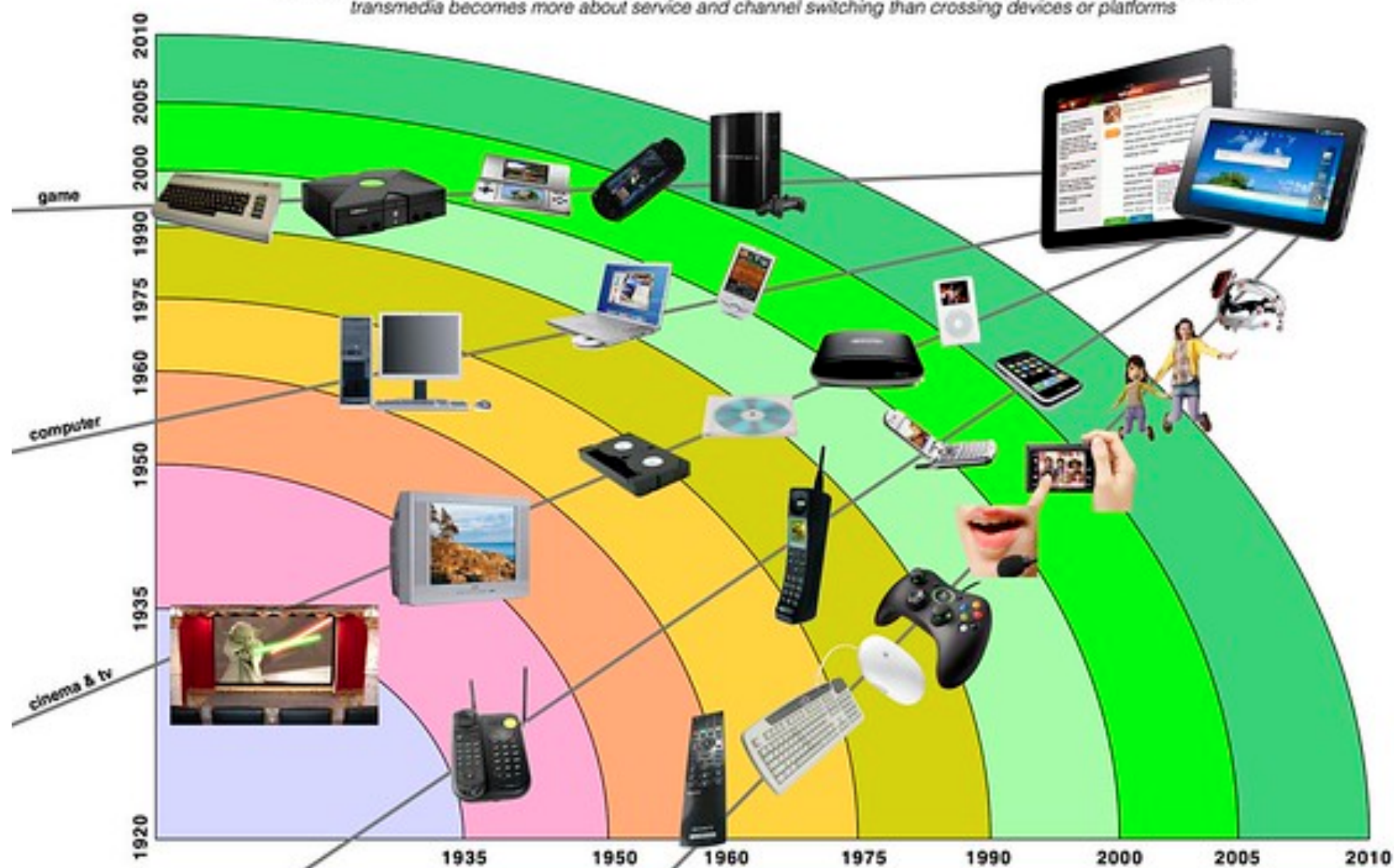


I. KONVERGENSI MEDIA

- Konvergensi media adalah penggabungan media massa akibat pengaruh perkembangan teknologi informasi, ke dalam satu tempat yakni dunia digital (Henry Jenkins, 2006)
- Konvergensi media menyatukan tiga unsur:
 - A. Computing & Information Technology**
 - B. Communication Network**
 - C. Digital Content**

Platform Convergence and the Dawn of Trans-Media Channels © Gary Hayes 2010

An updated chart (and post/article) looking at the evolution of key platforms towards a convergent device on which transmedia becomes more about service and channel switching than crossing devices or platforms



tele-phone

interface

www.personalizemedia.com

www.storylabs.us

twitter @garyphayes

mail gary@personalizemedia.com

www.muvedesign.com

www.garyphayes.com



II. MEDIA BARU



LIPUTAN  .COM
IDN TIMES

BBC
NEWS
INDONESIA

CNN
Indonesia



K
KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

kumparan



detik.com

okezone  **com**

tirto.id
mengalir jernih mencerahkan





Sejarah New Media

- Diawali riset pembuatan jaringan informasi yang diberi nama **ARPANET** (*Advanced Research Projects Agency Network*) oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun **1969**
- Ketika telah terbentuk **ARPANET (1983)**, awalnya hanya digunakan Departemen Pertahanan AS
- Sejak tahun 1990 terus dikembangkan untuk penggunaan pada personal computer (PC)
- Media sosial pertama kali ada tahun 1997 bernama Sixdegrees.com



Media Baru

- Menjangkau audience yang lebih besar (global audience)
- ◆ Perbedaan dengan media konvensional:
 - ✓ **Level interaksi** (lebih interaktif)
 - ✓ **Kepemilikan media** (belum diregulasi)
 - ✓ **Sinkronisasi** antara pengiriman pesan dan penerimaan pesan (tidak langsung)
 - ✓ **Pola konsumsi** (cepat berpindah)
 - ✓ **Keseimbangan antara produsen dan konsumen** (user-generated content)

Sumber: David Weiss, Encyclopedia of Communication Theory, Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss (editors)



III. Jurnalisme Online

- **Jurnalistik:** kegiatan peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa
- **Online:** Digital / Internet
- **Jurnalistik Media Online:** kegiatan peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi atau berita melalui internet



Sejarah Jurnalisme Online

- Sejak internet muncul, publik mulai menggunakan internet sebagai sarana berbagi informasi
- Bulan Mei 1992, media massa online pertama **Chicago Tribune** diluncurkan di Amerika Serikat
- Terjadinya **9/11 attacks** menyadarkan publik akan kebutuhan penyampaian informasi yang cepat
- Media Online pertama di Indonesia adalah **Republika Online** dirilis pada tanggal 17 Agustus 1995
- Kemudian diikuti Tempo Interaktif (Tempo.co) dan Kompas Online (Kompas.com) di tahun 1996



Keunggulan Jurnalisme Online

- **ONLINE RESEARCHING AND REPORTING**
 - Range akses tidak terbatas (orang, dokumen, arsip)
 - Jumlah data yang bisa diakses
 - Kecepatan akses
- **PENYEBARAN INFORMASI bersifat:**
 - Segera
 - Multimedia (Tulisan, foto, grafik, audio, video)
 - Terarsip
 - Interaktif



Karakteristik Khalayak Media Daring

- **Rentang perhatian pendek.** Riset oleh Microsoft 8 detik per laman (2015), 12 detik per laman (2000)
- How Users Read on Web? “They don't. People rarely read Web pages word by word; instead, **they scan the page**, picking out individual words and sentences.” (Jakob Nielsen & John Morkes, 1997)
- Studies of how users read on the Web found that they **do not actually read: instead, they scan the text.**
- Tantangannya adalah: menghadirkan konten berkualitas dan inovatif.



Tuntutan Terhadap Jurnalis

- Mampu menulis dan menyunting konten secara efisien.
- Mengikuti perkembangan teknologi. Mampu menggunakan perangkat multimedia untuk mendukung penyajian konten.
- Memiliki sensitivitas yang baik dalam hal visual. Kenapa? Karena gambar, warna dan tampilan memiliki peran yang sangat penting untuk menarik perhatian audience.
- Mampu bekerja dalam tempo yang cepat. Ada media yang menurunkan konten 10 kali dalam sehari, 15, 50, 100 atau lebih tergantung kebutuhan media masing2



References

- Hill, S. and P. Lashmar. (2014). *Online Journalism; The Essential Guide*. New York: SAGE Publications
- Margianto, J. H dan Asep, S. (2012). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika Problematika Praktik Jurnalisme Online Indonesia*. Jakarta: Aliansi Jurnalisme Independent (AJI)
- Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

A person is sitting at a desk, holding a smartphone in their hands. On the desk, there is a laptop displaying a data visualization with a bar chart and a line graph. Next to the laptop is a black computer mouse and a yellow highlighter. Several papers with charts and graphs are scattered on the desk. The background is a blurred office or library setting with shelves and books.

Terima Kasih